

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Karakteristik responden meliputi usia dengan rata-rata 28,39 bulan, jenis kelamin sebagiann besar laki-laki, penyakit penyerta sebanyak 50 responden (57,5%)
2. Riwayat kejang demam pada anak di RSUD Pandan Arang Boyolali sebagian besar ya sebanyak 51 responden (58,6%)
3. Kejadian epilepsi pada anak di RSUD Pandan Arang Boyolali sebagian besar tidak sebanyak 36 responden (41,4%)
4. Ada hubungan riwayat kejang demam dengan kejadian epilepsi pada anak di RSUD Pandan Arang Boyolali dengan nilai *p value* = 0,000.

B. Saran

1. Bagi Ibu/Responden disarankan untuk dapat menambah wawasan tentang kejang demam dan epilepsi, sehingga ibu tidak panik dan mengetahui cara penanggulangannya. Serta terapi secara rutin untuk meminimalisir angka kekambuhan.
2. Bagi Tempat Penelitian/ Rumah Sakit disarankan untuk dapat dijadikan masukan kepada unit pelayanan kesehatan / Promkes untuk melakukan program penyuluhan kesehatan kepada masyarakat secara rutin mengenai epilepsi pada anak, penyebab, cara mengatasi kejang dan pengobatannya
3. Bagi Tenaga Kesehatan / Perawat diharapkan mampu :
 - a. Meningkatkan Pengetahuan Klinis: Dengan memahami lebih baik tentang kejang demam, perawat dapat mengenali gejala lebih cepat dan memberikan penanganan yang tepat waktu.
 - b. Pengambilan Keputusan Lebih Baik: Informasi dari penelitian membantu perawat membuat keputusan klinis yang lebih baik, seperti kapan harus merujuk pasien ke spesialis atau memberikan intervensi tertentu.
 - c. Meningkatkan Kualitas Perawatan: Dengan mempelajari hasil penelitian, perawat dapat menerapkan praktik terbaik dalam merawat anak-anak dengan riwayat kejang demam, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas perawatan.

- d. Pendidikan dan Penyuluhan: Perawat dapat menggunakan pengetahuan ini untuk mendidik orang tua dan keluarga tentang kejang demam, termasuk cara-cara pencegahan dan apa yang harus dilakukan saat terjadi kejang.
 - e. Pengembangan Karir: Berpartisipasi dalam penelitian dapat meningkatkan kredibilitas profesional dan membuka peluang untuk pengembangan karir lebih lanjut.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji dan menganalisis kejang demam (sederhana dan kompleks) dan epilepsi, serta faktor lain yang berhubungan dengan kejang demam dan epilepsi. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan desain penelitian yang akan digunakan sehingga dapat bersifat penyempurnaan terhadap penelitian yang telah dilakukan.
5. Bagi Institusi Pendidikan
- Melakukan Penelitian tentang dampak program edukasi yang diberikan kepada mahasiswa mengenai pentingnya deteksi dini dan manajemen kejang demam pada anak dalam mengurangi insidensi epilepsi
 - Mengembangkan dan menguji modul pelatihan berbasis bukti yang focus pada penanganan kejang demam dan epilepsi pada anak. Modul isa menjadi bagian dari pelatihan wajib bagi mahasiswa kedokteran maupun keperawatan
 - Melakukan kajian literature yang komprehensif mengenai praktek teraik dalam penanganan kejang demam dan epilepsy pada anak. Hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan untuk merevisi materi pengajaran atau membuat panduan klinis baru.